

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN PADA ANAK BALITA
TERHADAP ANAK B USIA 24 BULAN
DI PMB NANI WIJAWATI,S.ST LAMPUNG SELATAN

KUNJUNGAN 1

Anamnesa oleh : Monica
Tanggal : 1 Maret 2022
Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas Anak

Nama : Anak B
Umur : 24 Bulan
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Lampung/Indonesia
Alamat : Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

B. Identitas Orangtua

	Istri	Suami
Nama	: Ny. S	Tn. A
Umur	: 36 tahun	39 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Lampung/Indonesia	Lampung/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	

C. Anamnesa

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin menyapih anaknya dengan alasan produksi ASI mulai sedikit.

2. Pola Kebiasaan Sehari-hari

A. Nutrisi

Nutrisi yang diberikan :

- a. Pagi : Ibu mengatakan anaknya makan pagi jam 07.00 WIB. Makanan yang disukai anaknya nasi dengan sayur sop dan telur. Minumnya ASI dan air putih.
- b. Sore : ibu mengatakan anak biasanya makan siang pukul 12.00 WIB dan sore pukul 17.00 WIB. Makanan yang disukai anaknya yaitu nasi dengan sayur sop dan telur. Minumnya ASI dan air putih.
- c. Malam: ibu mengatakan anaknya tidak sering makan malam tetapi selalu menyusu ASI sebelum tidur.

B. Pola Kehidupan Sehari hari

1. Istirahat dan Pola Tidur

- a. Siang Hari : 1 Jam
- b. Malam Hari : 8-9 Jam

2. BAK dan BAB

- a. BAK : Frekuensi : 6-7 kali/hari
Warna : Jernih kekuningan
- b. BAB : Frekuensi : 1 kali/hari
Warna : Kuning kecoklatan tekstur lembek

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. TTV : N : 83x/menit
R : 25x/menit
S : 36,7 °C

- 4. BB : 13,8 kg
- 5. TB : 90 cm

B. Pemeriksaan Sistematis (Anak)

- 1. Kepala : Bersih, rambut lurus berwarna kehitaman
- 2. Muka : Kondisi muka tidak pucat terlihat segar
- 3. Mata : Kelopak mata cekung, simetris, conjungtiva berwarna merah muda dan skelera sedikit merah
- 4. Telinga : Simetris dan tidak ada serumen
- 5. Hidung : Simetris dan tidak ada benjolan
- 6. Mulut : Lidah sedikit kotor dan bibir lembap
- 7. Dada : Simetris, bunyi nafas teratur dan tidak adaretraksi
- 8. Perut : Tidak ada benjolan dan tidak kembung
- 9. Ekstremitas : Simetris, tidak oedema, tidak ada kelainan baik tangan dan kaki bisa digerakkan

C. Pemeriksaan Sistematis (Ibu)

- 1. Kepala : Bersih, rambut lurus berwarna kehitaman
- 2. Muka : Kondisi muka tidak pucat terlihat segar tidak ada oedema
- 3. Mata : Kelopak mata cekung, simetris, conjungtiva berwarna merah muda dan skelera sedikit merah
- 4. Telinga : Simetris dan tidak ada serumen
- 5. Hidung : Simetris dan tidak ada benjolan
- 6. Mulut : Lidah sedikit kotor dan bibir lembap
- 7. Dada : Simetris, bunyi nafas teratur dan tidak adaretraksi
Payudara : Simetris tidak ada pembesaran puting menonjol
pengeluaran ASI sedikit
- 8. Perut : Tidak ada benjolan dan tidak kembung
- 9. Ekstremitas : Simetris, tidak oedema, tidak ada kelainan baik tangan dan kaki bisa digerakkan

D. Pemeriksaan Tingkat Perkembangan

- a. Sudah bisa berjalan, melompat, dan berlari
- b. Sudah bisa berbicara
- c. Sudah bisa bermain dengan teman sebaya
- d. Tumbuh kembang otak motorik baik
- e. Tumbuh kembang normal

ANALISA (A)

Diagnosa : Anak B usia 24 bulan berencana akan dilakukan penyapihan ASI oleh ibunya.

Masalah : Ibu mengatakan akan menyapih anaknya karena ASI sudah mulai sedikit dan ibu mengatakan belum mengetahui cara menyapih ASI yang benar dan akan menyapih dengan cara memberikan puyer pada putingnya.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu hasil pemeriksaan TTV anaknya bahwa dalam keadaan baik

N : :83x/menit

R : :25x/menit

S : :36,7 °C

BB : :13,8 kg

TB : :90 cm

2. Menyatakan bahwa memberikan puyer pada puting ibu untuk menyapih ASI pada anak adalah salah, karena cara tersebut dapat membuat psikologi anak menurun yang diakibatkan hilangnya rasa kepercayaan pada ibunya. Dan cara tersebut juga kurang efektif karena anak akan tetap ingin menyusu pada beberapa hari berikutnya karena rasa penasaran sang anak.
3. Menyarankan pada ibu untuk menggunakan metode Baby Led Weaning untuk menyapih ASI pada anak, yaitu dengan cara mengurangi frekuensi menyusu ASI pada anak yang semula 4-5 kali/hari dapat dikurangi 3-4 kali/hari pada bulan pertama dan seterusnya hingga anak benar benar lepas

ASI.

4. Menyarankan ibu untuk lebih sering mengajak bermain saat anak rewel ingin menyusu ASI. Dan memberikan makanan atau cemilam favorit anak.
5. Menyarankan ibu untuk memberikan gizi seimbang yaitu makanan yang mengandung karbohidrat (nasi), protein (daging dagingan, telur, tahu, tempe, dan sebagainya), lemak (mentega,keju,dan sebagainya), vitamin (sayuran dan buah buahan)
6. Serta menyarankan ibu untuk memberikan air putih tidak kurang dari 2 liter atau setara dengan 8 gelas air putih.

KUNJUNGAN 2

Anamnesa oleh : Monica
 Tanggal : 10 Maret 2022
 Waktu : 15.00 WIB

SUBJEKTIF (S)**A. Identitas Anak**

Nama : Anak B
 Umur : 24 Bulan
 Agama : Islam
 Suku/Bangsa : Lampung/Indonesia
 Alamat : Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

B. Identitas Orangtua

	Istri	Suami
Nama	: Ny. S	Tn. A
Umur	: 36 tahun	39 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Lampung/Indonesia	Lampung/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	

C. Anamnesa

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan anaknya sudah mulai dikurangi frekuensi menyusunya, semula 3-4 kali dalam sehari kini anaknya menyusui ASI 2-3 kali dalam sehari. Hanya saja anak B terkadang suka rewel saat malam hari.

2. Pola Kebiasaan Sehari-hari

A. Nutrisi

Nutrisi yang diberikan :

- a. Pagi : Ibu mengatakan anaknya makan pagi jam 07.00 WIB.
Makanan yang disukai anaknya nasi dengan sayur sop dan telur.

Minumnya ASI dan air putih.

- b. Sore : ibu mengatakan anak biasanya makan siang pukul 12.00 WIB dan sore pukul 17.00 WIB. Makanan yang disukai anaknya yaitu nasi dengan sayur sop dan telur. Minumnya ASI dan air putih.
- c. Malam: ibu mengatakan anaknya tidak sering makan malam

B. Pola Kehidupan Sehari hari

1. Istirahat dan Pola Tidur

- a. Siang Hari : 1 Jam
- b. Malam Hari : 6-7 Jam

2. BAK dan BAB

- a. BAK : Frekuensi :4-5 kali/hari
Warna : Jernih kekuningan
- d. BAB : Frekuensi : 1 kali/hari
Warna :Kuning kecoklatan tekstur keras

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan Umum : Anak rewel sering menangis
2. Kesadaran : Composmentis
3. TTV : N : 85x/menit
R : 27x/menit
S : 36,9 °C
4. BB : 13,8 kg
5. TB : 90 cm

B. Pemeriksaan Sistematis (Anak)

1. Kepala : Bersih, rambut lurus berwarna kehitaman
2. Muka : Kondisi muka sedikit pucat terlihat tidak segar
3. Mata : Kelopak mata cekung, simetris, conjungtiva berwarna merah muda dan skelera

sedikit merah

4. Telinga : Simetris dan tidak ada serumen
5. Hidung : Simetris dan tidak ada benjolan
6. Mulut : Lidah sedikit kotor dan bibir kering
7. Dada : Simetris, bunyi nafas teratur dan tidak adaretraksi
8. Perut : Tidak ada benjolan dan tidak kembung
9. Ekstremitas : Simetris, tidak oedema, tidak ada kelainan baik tangan dan kaki bisa digerakkan

C. Pemeriksaan Sistematis (Ibu)

1. Kepala : Bersih, rambut lurus berwarna kehitaman
2. Muka : Kondisi muka tidak pucat terlihat segar tidak ada oedema
3. Mata : Kelopak mata cekung, simetris, conjungtiva berwarna merah muda dan skelera sedikit merah
4. Telinga : Simetris dan tidak ada serumen
5. Hidung : Simetris dan tidak ada benjolan
6. Mulut : Lidah sedikit kotor dan bibir lembap
7. Dada : Simetris, bunyi nafas teratur dan tidak adaretraksi
Payudara : Simetris tidak ada pembesaran puting menonjol
pengeluaran ASI sedikit
8. Perut : Tidak ada benjolan dan tidak kembung
9. Ekstremitas : Simetris, tidak oedema, tidak ada kelainan baik tangan dan kaki bisa digerakkan

D. Pemeriksaan Tingkat Perkembangan

- a. Sudah bisa berjalan, melompat, dan berlari
- b. Sudah bisa berbicara
- c. Sudah bisa bermain dengan teman sebaya
- d. Tumbuh kembang otak motorik baik
- e. Tumbuh kembang normal

ANALISA (A)

Diagnosa : Anak B usia 24 bulan sedang proses penyapihan ASI

Masalah : Anak rewel saat malam hari

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu hasil pemeriksaan TTV anaknya bahwa dalam keadaan baik
N : 85x/menit
R : 27x/menit
S : 36,9 °C
BB : 13,8 kg
TB : 90 cm
2. Memberikan pujian pada ibu dan anak bahwa cara penyapihan yang telah dilakukan sudah benar, dan menyarankan mengajak anak bermain saat anak rewel ingin menyusu pada siang hari.
3. Pada hasil dari evaluasi bahwa anak lebih sering menyusu pada pagi, siang dan sore hari, yang mengakibatkan malam hari anak menjadi rewel. Maka menyarankan ibu untuk menyusui pada pagi dan malam hari saja. Untuk siang hari berikan anak makanan kesukaannya dan diajak bermain.
4. Menyarankan ibu untuk lebih sering memberikan air putih, tidak hanya saat makan saja. Karena dari hasil pemeriksaan bibir anak terlihat lebih kering, BAK berwarna kekuningan dan frekuensi menurun, serta BAB lebih keras.

KUNJUNGAN 3

Anamnesa oleh : Monica
 Tanggal : 6 Juni 2022
 Waktu : 15.00 WIB

SUBJEKTIF (S)**A. Identitas Anak**

Nama : Anak B
 Umur : 27 Bulan
 Agama : Islam
 Suku/Bangsa : Lampung/Indonesia
 Alamat : Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

B. Identitas Orangtua

	Istri	Suami
Nama	: Ny. S	Tn. A
Umur	: 36 tahun	39 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Lampung/Indonesia	Lampung/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	

C. Anamnesa

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan anaknya sudah masa penyapihan, tidak pernah rewel lagi untuk minta menyusu. Berat badan anak bertambah karena makan dengan lahap.

2. Pola Kebiasaan Sehari-hari

A. Nutrisi

Nutrisi yang diberikan :

- a. Pagi : Ibu mengatakan anaknya makan pagi jam 07.00 WIB. Makanan yang disukai anaknya nasi dengan sayur sop dan telur. Minumnya teh dan air putih..

- b. Sore : ibu mengatakan anak biasanya makan siang pukul 12.00 WIB dan sore pukul 17.00 WIB. Makanan yang disukai anaknya yaitu nasi dengan sayur sop dan telur. Minumnya air putih.
- c. Malam: ibu mengatakan anaknya tidak sering makan malam

B. Pola Kehidupan Sehari hari

1. Istirahat dan Pola Tidur

- a. Siang Hari : 1 Jam
- b. Malam Hari : 8-9 Jam

2. BAK dan BAB

- a. BAK : Frekuensi :6-7 kali/hari
Warna : Jernih kekuningan
- b. BAB : Frekuensi : 1 kali/hari
Warna :Kuning kecoklatan tekstur lembek

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

- 1. Keadaan Umum : Baik anak tidak rewel dan tanpa trauma
- 2. Kesadaran : Composmentis
- 3. TTV : N : 84x/menit
R : 25x/menit
S : 36,6 °C
- 4. BB : 15 kg
- 5. TB : 93 cm

B. Pemeriksaan Sistematis (Anak)

- 1. Kepala : Bersih, rambut lurus berwarna kehitaman
- 2. Muka : Kondisi muka tidak pucat terlihat segar tidak ada oedema
- 3. Mata : Kelopak mata cekung, simetris, conjungtiva berwarna merah muda dan sklera sedikit merah

4. Telinga : Simetris dan tidak ada serumen
5. Hidung : Simetris dan tidak ada benjolan
6. Mulut : Lidah sedikit kotor dan bibir lembap
7. Dada : Simetris, bunyi nafas teratur dan tidak adaretraksi
8. Perut : Tidak ada benjolan dan tidak kembung
9. Ekstremitas : Simetris, tidak oedema, tidak ada kelainan baik tangan dan kaki bisa digerakkan

C. Pemeriksaan Sistematis (Ibu)

1. Kepala : Bersih, rambut lurus berwarna kehitaman
2. Muka : Kondisi muka tidak pucat terlihat segar tidak ada oedema
3. Mata : Kelopak mata cekung, simetris, conjungtiva berwarna merah muda dan skelera sedikit merah
4. Telinga : Simetris dan tidak ada serumen
5. Hidung : Simetris dan tidak ada benjolan
6. Mulut : Lidah sedikit kotor dan bibir lembap
7. Dada : Simetris, bunyi nafas teratur dan tidak adaretraksi.
Payudara : Simetris tidak ada pembesaran puting menonjol tidak ada pengeluaran ASI
8. Perut : Tidak ada benjolan dan tidak kembung
9. Ekstremitas : Simetris, tidak oedema, tidak ada kelainan baik tangan dan kaki bisa digerakkan

D. Pemeriksaan Tingkat Perkembangan

- a. Sudah bisa berjalan, melompat, dan berlari
- b. Sudah bisa berbicara
- c. Sudah bisa bermain dengan teman sebaya
- d. Tumbuh kembang otak motorik baik
- e. Tumbuh kembang normal

ANALISA (A)

Diagnosa : Anak B usia 27 bulan sudah berhasil lepas ASI dengan metode Baby Led Weaning

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu hasil pemeriksaan TTV anaknya bahwa dalam keadaan baik
N : 84x/menit
R : 25x/menit
S : 36,6°C
BB : 15 kg
TB : 93 cm
2. Memberikan pujian pada ibu dan anak bahwa cara penyapihan yang telah dilakukan sudah benar.
3. Pada hasil dari evaluasi bahwa anak diberi teh setelah makan saat pagi hari, menyarankan ibu lebih baik memberikan jus buah yang banyak mengandung vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi. Karena teh dapat mengakibatkan anemia yang disebabkan gagalnya penyerapan zat besi.
4. Menyarankan ibu untuk memberikan makanan gizi seimbang yaitu makanan yang mengandung karbohidrat (nasi), protein (daging dagingan, telur, tahu, tempe, dan sebagainya), lemak (mentega,keju,dan sebagainya), vitamin (sayuran dan buah buahan)

5. Serta menyarankan ibu untuk memberikan air putih tidak kurang dari 2 liter atau setara dengan 8 gelas air putih.
6. Anak berhasil lepas ASI pada usia 27 bulan dengan metode Baby Led Weaning.

CATATAN PERKEMBANGAN

	Kunjungan 1	Kunjungan 2	Kunjungan 3
Keadaan Umum Anak	N : 83x/menit R : 25x/menit S : 36,7 °C BB : 13,8 kg TB : 90 cm	N : 85x/menit R : 27x/menit S : 36,9 °C BB : 13,8 kg TB : 90 cm	N : 84x/menit R : 25x/menit S : 36,6 °C BB : 15 kg TB : 93 cm
Pemeriksaan Sistematis Anak	Kondisi wajah terlihat segar dan tidak pucat, serta ekstremitas simetris tidak ada oedema tangan dan kaki bisa digerakan	Kondisi wajah terlihat pucat, serta ekstremitas simetris tidak ada oedema tangan dan kaki bisa digerakan	Kondisi wajah terlihat segar dan tidak pucat, serta ekstremitas simetris tidak ada oedema tangan dan kaki bisa digerakan
Pemeriksaan Sistematis Ibu	Dada simetris, tidak ada pembesaran pada payudara, puting menonjol, dan pengeluaran ASI sedikit.	Dada simetris, tidak ada pembesaran pada payudara, puting menonjol, dan pengeluaran ASI sedikit.	Dada simetris, tidak ada pembesaran pada payudara, puting menonjol, dan pengeluaran ASI tidak ada.
Analisa	Anak B usia 24 bulan berencana akan dilakukan penyapihan ASI oleh ibunya. Semula frekuensi menyusu 4-5 kali/hari.	Anak B usia 24 bulan sedang proses penyapihan ASI. Dengan frekuensi menyusu 3-4 kali/hari	Anak B usia 27 bulan sudah berhasil lepas ASI dengan metode Baby Led Weaning